



**PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), DEBT TO EQUITY RATIO (DER)
DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019 – 2021**

Rudy Syafariansyah¹, Sri Wahyuti², Anisa Febriyani³

^{1,2,3}Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

fbrynianisa@gmail.com

Abstract

The company's performance is not enough just from the company's financial reports that show that the company has good financial performance, But also the company's performance needs to be seen by the company's ability to control executives in order to maintain the interest of shareholders. That's why, There is a need for surveillance on various parties of interest in the company.

This study was conducted to know simultaneously and also partially the influence of the roa variable, and the variable ownership of shares in the shares..In this study using a quantitative approach, with a sample of 10 companies.Data collection using purposive sampling techniques.Analysis techniques using the classic assumption test, Linear regression analysis of double-, Test of hypothesis, test R and test R² using statistical output programs. ROA variable, DER and Managerial Ownership variables together or overall impact on Stock Prices at a food and drink subsector company registered in the BEI period 2019-2021.Based on partial test results (t) ROA variables have a positive and significant effect on Stock Prices, DER variable has no significant influence on Stock Prices and Managerial Ownership variables have a negative and significant influence on Stock Prices at a food and drink subsector company registered in the BEI period 2019-2021.

Keywords: ROA, DER, Managerial Ownership and Stock Prices

Abstrak

Kinerja perusahaan tidak cukup hanya dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik, tetapi juga kinerja perusahaan juga perlu dilihat dari kemampuan perusahaan untuk mengontrol para eksekutif agar mampu menjaga kepentingan para pemegang saham. Maka dari itu, dibutuhkan adanya suatu pengawasan terhadap berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan tersebut.

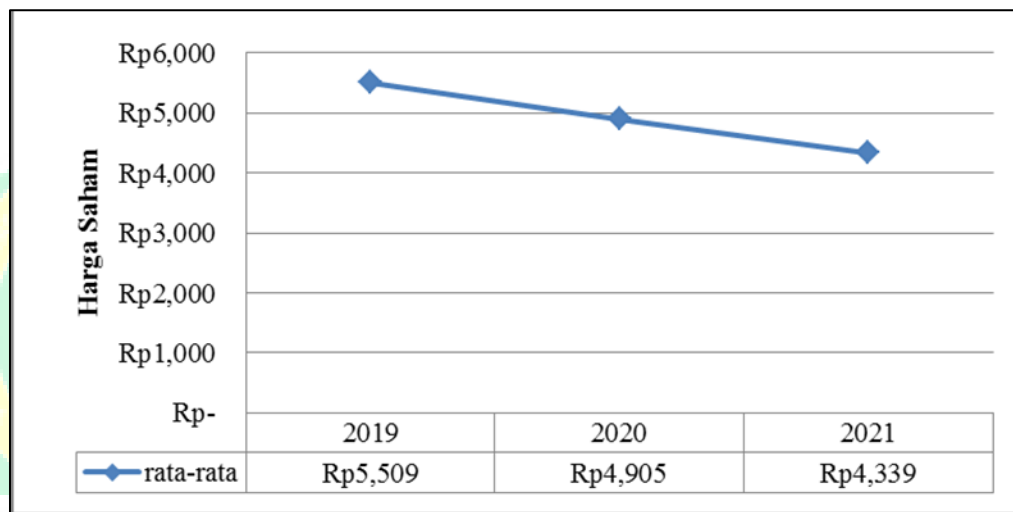
Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui secara simultan dan juga secara parsial pengaruh variabel ROA, DER serta variabel Kepemilikan Manajerial terhadap Harga Saham. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan sampel sebanyak 10 perusahaan. Pengumpulan data menggunakan teknik purposive sampling. Teknik analisis menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, uji R dan uji R² dengan menggunakan program output statistik. Variabel ROA, DER dan variabel Kepemilikan Manajerial secara bersama-sama atau secara keseluruhan berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) variabel ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham, variabel DER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham dan variabel Kepemilikan Manajerial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.

Kata Kunci: ROA, DER, Kepemilikan Manajerial dan Harga Saham

PENDAHULUAN

Perusahaan sektor makanan dan minuman merupakan salah satu sektor unggulan dari perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia, yang dapat memberikan keuntungan lebih bagi investor dikarenakan sektor ini memiliki prospek kinerja yang baik. Dan dianggap bisa bertahan dalam terjangan krisis global, karena sejak krisis global yang terjadi pada tahun 2008, hanya sektor makanan dan minuman yang mampu bertahan. Hal ini dikatakan oleh Kepala Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (LPEM-FEUI) dalam Media Training, Prospek Ekonomi dan Tantangan Industri Manufaktur 2009.

Gambar 1 Grafik Rata-rata Harga Saham Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Periode 2019 – 2021



Sumber : id.investing.com

pergerakan grafik harga saham subsektor makanan dan minuman mengalami penurunan yang cukup konsisten. Harga saham yang terus menurun setiap tahunnya disebabkan oleh pandemi Covid-19 dimana pada tahun 2019 – 2021 merupakan titik awal dan puncak dari wabah penyakit tersebut. Akibatnya, perusahaan mengalami penurunan kinerja yang mengakibatkan daya beli menjadi lemah, sehingga harga saham di sektor konsumsi menurun karena hilangnya popularitas di antara investor. Kinerja keuangan sektor yang memenuhi barang kebutuhan masyarakat sehari-hari juga kompak menurun akibat pelemahan daya beli ditengah pandemi Covid-19. Persaingan di sektor konsumsi yang semakin ketat juga dikarenakan hadirnya sistem belanja daring (online) yang juga menambah tekanan pada sektor ini.

Mengukur kinerja suatu perusahaan, biasanya investor melihat kinerja keuangan yang tercermin dari berbagai rasio. Dalam hal ini rasio yang digunakan dalam penelitian adalah *Return On Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Kinerja perusahaan tidak cukup hanya dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik, tetapi juga kinerja perusahaan juga perlu dilihat dari kemampuan perusahaan untuk mengontrol para eksekutif agar mampu menjaga kepentingan para pemegang saham. Maka dari itu, dibutuhkan adanya suatu pengawasan terhadap berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan tersebut (Almilia & Sifa, 2006). Dalam hal ini variabel yang digunakan adalah Kepemilikan Manajerial.

TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan atau sering disebut pembelanjaan dapat diartikan sebagai semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana secara efisien (Sutrisno, 2017 : 3).

Laporan Keuangan

laporan keuangan merupakan output atau hasil akhir dari proses akuntansi (Eko Sudarmanto., dkk 2022 : 12). Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan.

Rasio Keuangan

Rasio Keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan (Hery, 2016 : 138).

Rasio Return On Assets (ROA)

ROA atau yang bisa juga disebut sebagai rentabilitas ekonomis merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan (Sutrisno, 2017 : 213).

Rasio Debt to Equity Ratio (DER)

DER adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana modal sendiri menjamin seluruh hutang (Hantono, 2018 : 12).

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan Manajerial adalah jumlah kepemilikan saham oleh pihak manajemen dari seluruh modal saham yang beredar. Indikator yang digunakan adalah presentase jumlah saham yang dimiliki pihak manajemen dari seluruh modal saham perusahaan (Susanti dan Riharjo 2013).

Harga Saham

Harga Saham adalah nilai saham yang menunjukkan kekayaan perusahaan, perubahan dan variasinya sangat dipengaruhi oleh dinamika penawaran dan permintaan pasar saham (sekunder). Harga saham memiliki nilai intrinsik bagi perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan tinggi maka akan mampu menarik investasi tambahan dari investor (Lusiani dan Siti 2022).

Investasi

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Seorang investor yang membeli sejumlah saham saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham maupun sejumlah deviden di masa yang akan datang, sebagai imbalan atas waktu dan risiko yang terkait dengan investasi tersebut (Tandelilin, 2010 : 2).

Pasar Modal

Pasar Modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas yang memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi (Tandelilin, 2010 : 26).

Hubungan Antar Variabel

Hubungan Return On Assets (ROA) Terhadap Harga Saham

Semakin tinggi nilai Return On Asset (ROA) menunjukkan bahwa prospek perusahaan baik, artinya perusahaan mempunyai kinerja keuangan yang baik, dapat mengelola seluruh aset yang dimiliki dengan baik sehingga hal tersebut dapat menyebabkan harga saham meningkat sehingga menarik minat para investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Para investor akan memberikan perhatian khusus terhadap tingkat keuntungan baik saat ini maupun di masa datang karena dengan tingkat keuntungan dapat mempengaruhi harga saham yang mereka miliki.

Hubungan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham

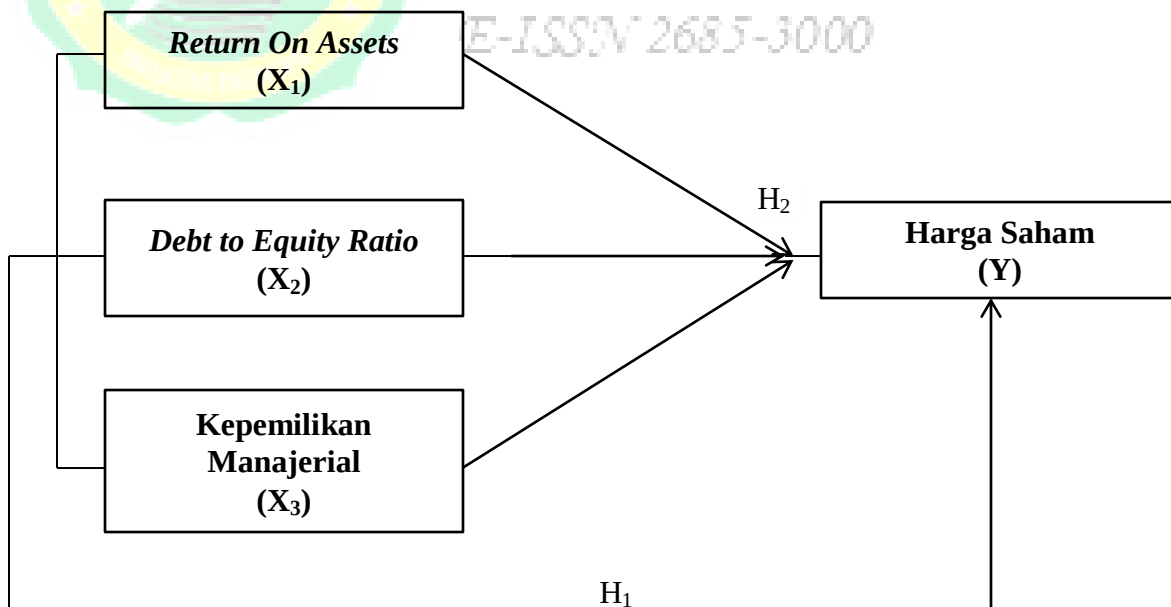
Semakin rendah nilai DER maka semakin rendah juga hutang yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Begitu juga sebaliknya, semakin tinggi nilai DER maka semakin tinggi juga hutang yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Jika nilai DER semakin tinggi, hal tersebut dapat berdampak buruk terhadap kelangsungan perusahaan karena dapat membuat para investor ragu serta takut untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Jika perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya maka dapat berdampak pada tingkat keuntungan yang di dapat oleh investor. Sehingga permintaan atas saham akan menurun dan harga saham juga ikut menurun.

Hubungan Kepemilikan Manajerial Terhadap Harga Saham

Kepemilikan Manajerial merupakan bagian dari Good Corporate Governance (GCG) yaitu kepemilikan saham perusahaan oleh pihak manager atau dengan kata lain manager juga sekaligus sebagai pemegang saham. Harapan dari investor kepada manager sebagai pemilik atau disebut juga kepemilikan manajerial yaitu agar para manager dalam menjalankan aktivitasnya dapat lebih konsisten dengan kepentingan pemegang saham sehingga nilai perusahaan dan harga saham meningkat.

Model Konseptual

Gambar 2 Model Konseptual



Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan kajian teori, maka dapat diajukan suatu hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut :

H₁: Diduga terdapat pengaruh secara simultan antara variabel Return On Assets/ROA (X1), Debt to Equity Ratio/DER (X2) dan Kepemilikan Manajerial (X3) terhadap variabel Harga Saham (Y) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.

H₂: Diduga terdapat pengaruh secara parsial antara variabel Return On Assets/ROA (X1), Debt to Equity Ratio/DER (X2) dan Kepemilikan Manajerial (X3) terhadap variabel Harga Saham (Y) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Data penelitian ini diambil dari data sebelumnya, dan diolah menjadi informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan, dimana data yang diterima adalah berupa angka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara sistematis pengaruh antara variabel-variabel yang dianalisis.

Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Dalam penelitian ini, definisi operasional variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. *Return On Assets (ROA)*, adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam memperoleh laba lewat aktiva.

$$ROA = \frac{EBIT}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. *Debt to Equity Ratio (DER)*, digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Dengan membandingkan seluruh hutang termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas.

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

3. Kepemilikan Manajerial, adalah besarnya persentase kepemilikan saham oleh pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan.

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Total saham beredar}} \times 100\%$$

4. Harga Saham, Nilai harga saham dalam penelitian ini diukur dengan harga penutupan (closing price) yang menjadi variabel dependen, closing price dapat digunakan untuk membantu para investor memberikan saran kepada pelaku market sebelum membeli dan menjualnya di pasar modal. Dan juga dapat dijadikan sebagai acuan untuk memprediksi harga saham pada periode berikutnya.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI berjumlah 30 perusahaan.

Sampel

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Bagus Sumargo (2020 : 20), teknik purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel dengan memilih anggota sampel dari populasi yang ditentukan oleh peneliti semata (subyektif). Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang telah terdaftar secara berturut-turut di BEI dari tahun 2019-2021.
2. Perusahaan tersebut menyajikan laporan keuangan lengkap periode 2019-2021 di BEI.
3. Perusahaan memuat harga saham penutupan periode antara 2019-2021.
4. Perusahaan tersebut memiliki laba bersih periode antara 2019-2021.
5. Perusahaan memiliki rata-rata total aset 1 – 5 Triliun Rupiah antara 2019-2021.

Tabel 1 Populasi Penelitian

Kriteria	Akumulasi
Jumlah populasi perusahaan sub sektor makanan dan minuman di BEI	30
1. Perusahaan tidak menyajikan laporan keuangan lengkap periode 2019-2021	(11)
2. Perusahaan tidak memuat harga saham penutupan antara periode 2019-2021	(3)
3. Perusahaan tidak menghasilkan laba bersih antara periode 2019-2021	-
4. Perusahaan tidak memiliki rata-rata total aset sebesar 1 – 5 Triliun Rupiah periode 2019 – 2021	(6)
Jumlah sampel yang diambil	10

Sumber : idx.co.id

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel diatas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 10 perusahaan. Yang diuraikan dalam tabel berikut :

Tabel 2 Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.
2	ALTO	Tri Bayan Tirta Tbk.
3	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.
4	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.
5	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
6	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
7	MYOR	Mayora Indah Tbk.
8	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
9	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
10	STTP	Siantar Top Tbk.

Sumber : idx.co.id

Teknik Pengumpulan Data

Data Sekunder

Sumber data penelitian yang diperoleh peneliti untuk melakukan penelitian adalah www.idx.co.id.

Dokumentasi

Data yang diperoleh dari dokumen-dokumen atau catatan yang ada dan sudah tersimpan. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah laporan keuangan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang diteliti. Informasi yang dijadikan sebagai dasar teori dan acuan dalam penelitian ini adalah buku, jurnal dan sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti.

Metode Analisis

Analisis Regresi Linear Berganda

Adapun persamaan regresi berganda dapat dirumuskan yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \epsilon$$

Uji Asumsi Klasik

Untuk pelaksanaan regresi maka pengujian asumsi klasik dilakukan untuk mendeteksi ada tidaknya penyimpangan dari asumsi klasik pada regresi berganda. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan yaitu : Uji Normalitas, Uji Multikolonearitas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi.

Koefisien Korelasi (R)

Digunakan untuk mengukur atau mengetahui besarnya derajat keeratan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.

Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk mengetahui dan mengukur kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai R-Square inilah yang dilihat dari koefisien determinasi.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk melihat apakah suatu hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis menggunakan Uji Parsial (Uji t) dan Uji Simultan (Uji F).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan meliputi uji normalitas, uji multikoleniaritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Hasil uji asumsi klasik disajikan sebagai berikut :

Uji Normalitas

Tabel 3 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
N	30
Asymp. Sig. (2-tailed)	.053 ^c

Sumber : Program Output Statistik, Data Olahan Peneliti.

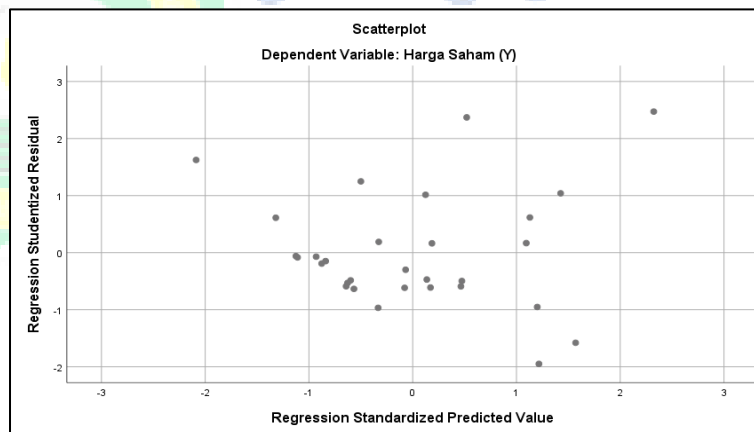
Dalam perhitungan Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan taraf signifikan sebesar 5% atau 0,05 menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,053 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat digunakan karena memenuhi asumsi normalitas atau data penelitian berdistribusi normal.

*Uji Multikolonieritas***Tabel 4 Uji Multikolonieritas**

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
ROA (X1)	.517	1.936
DER (X2)	.512	1.955
Kepemilikan Manajerial (X3)	.986	1.014

Sumber : Program Output Statistik, Data Olahan Peneliti.

Analisis regresi berganda dapat dilanjutkan apabila nilai VIF-nya kurang dari 10,00 dan nilai tolerance-nya diatas 0,10. Berdasarkan data diatas, menunjukkan bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai toleransi diatas 0,10 atau 0,100 dan juga mempunyai nilai VIF dibawah 10,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi gejala multikolonieritas.

*Uji Heteroskedastisitas***Gambar 3 Uji Heteroskedastisitas**

Sumber : Program Output Statistik, Data Olahan Peneliti.

Dapat dilihat bahwa penyebaran titik-titik tersebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka 0 dan sumbu Y, tidak juga membentuk pola tertentu. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas, sehingga model regresi ini dapat digunakan.

*Uji Autokorelasi***Tabel 5 Uji Durbin Watson (DW Test)**

Model Summary^b	
Model	Durbin-Watson
1	1.322

Sumber : Program Output Statistik, Data Olahan Peneliti.

Nilai Durbin-Watson (DW) yang diperoleh sebesar 1,322. Sedangkan dalam tabel DW untuk variabel independen (k) = 3 dengan nilai signifikan 5% atau 0,05 dan $N = 30$. Dengan nilai $dL = 1,214$ dan nilai $dU = 1,650$ untuk nilai $4 - dL = 2,786$ dan nilai $4 - dU = 2,350$. Berdasarkan hasil tersebut, dengan melihat kriteria pedoman pada Durbin-Watson maka diperoleh nilai sebagai berikut : $1,214 < 1,322 < 1,650$ atau dapat ditulis : $dL > DW < dU$ yang dapat diartikan bahwa dengan menggunakan uji Durbin-Watson tidak ada kepastian atau tidak dapat disimpulkan apakah model regresi tersebut mengalami autokorelasi atau tidak. Untuk memperkuat hasil uji Durbin-Watson, uji autokorelasi juga dapat dilakukan dengan menggunakan metode uji run test.

Tabel 6 Uji Run Test

Runs Test	
Unstandardized Residual	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.353

Sumber : Program Output Statistik, Data Olahan Peneliti.

Diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,353 >$ dari nilai signifikan sebesar 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi, sehingga analisis regresi linier berganda dapat dilanjutkan.

Analisis Regresi Berganda**Tabel 7 Analisis Regresi Berganda**

Coefficients^a			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	120.914	549.275
	ROA (X1)	161.426	25.782
	DER (X2)	406.310	482.868
	Kepemilikan Manajerial (X3)	-1257.913	482.557

Sumber : Program Output Statistik, Data Olahan Peneliti.

Berdasarkan hasil Uji Analisis Regresi Berganda diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 120.914 + 161.426X_1 + 406.310X_2 - 1257.913X_3$$

Nilai Konstanta (a)

Nilai konstanta pada penelitian ini adalah 120.914 yang menunjukkan bahwa jika *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Kepemilikan Manajerial bernilai nol, maka pertumbuhan harga saham akan bernilai sebesar 120.914.

Koefisien regresi Return On Assets (ROA)

Nilai koefisien regresi *Return On Assets* (X1) pada penelitian ini adalah 161.426, yang menunjukkan arah positif dan dapat diartikan bahwa setiap kenaikan ROA akan diikuti dengan meningkatnya harga saham sebesar 161.426.

Koefisien regresi Debt to Equity Ratio (DER)

Nilai koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* (X2) pada penelitian ini adalah 406.310, yang menunjukkan arah positif dan dapat diartikan bahwa setiap kenaikan DER akan diikuti dengan meningkatnya harga saham sebesar 406.310.

Koefisien regresi Kepemilikan Manajerial

Nilai koefisien regresi Kepemilikan Manajerial (X3) pada penelitian ini adalah -1257.913, yang menunjukkan arah negatif dan dapat diartikan bahwa setiap kenaikan Kepemilikan Manajerial maka akan diikuti dengan menurunnya harga saham sebesar -1257.913.

Koefisien Korelasi (R)

Tabel 8 Uji Koefisien Korelasi (R)

Model Summary ^b	
Model	R
1	.853 ^a

Sumber : Program Output Statistik, Data Olahan Peneliti.

Hasil Uji Korelasi (R) dalam penelitian ini memiliki nilai sebesar 0,853 atau sebesar 85,3%. Yang berarti bahwa hubungan antara variabel ROA, DER dan Kepemilikan Manajerial atau variabel independen menunjukkan hubungan yang sangat kuat.

Koefisien Determinasi (R^2)**Tabel 9 Uji Koefisien Determinasi (R^2)**

Model Summary^b	
Model	R Square
1	.728

Sumber : Program Output Statistik, Data Olahan Peneliti.

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada nilai R Square sebesar 0.728 atau 72.8%. dimana hasil tersebut menjelaskan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 72.8% sedangkan sisanya yaitu 27.2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar pembahasan yang diteliti.

Pengujian Hipotesis**Uji Simultan (Uji F)****Tabel 10 Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA^a		
Model	F	Sig.
1 Regression	23.140	.000 ^b

Sumber : Program Output Statistik, Data Olahan Peneliti.

Diketahui nilai Fhitung sebesar 23.140 dengan nilai signifikasi sebesar 0.000, diketahui juga nilai Ftabel berdasarkan rumus FINV menggunakan program excel sebesar 3.750 dapat disimpulkan bahwa nilai signifikasi < 0.05 dan nilai Fhitung $> Ftabel$. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel ROA, DER dan Kepemilikan Manajerial secara bersama sama atau secara keseluruhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2021 atau H_1 diterima.

Uji Parsial (Uji t)**Tabel 11 Uji Parsial (Uji t)**

Coefficients^a		
Model	T	Sig.
1	(Constant)	.220
	ROA (X1)	6.261
	DER (X2)	.841
	Kepemilikan Manajerial (X3)	-2.607

Sumber : Program Output Statistik, Data Olahan Peneliti.

Variabel Return on Assets/ROA (X1) memiliki nilai Thitung sebesar 6.261 dengan signifikasi sebesar 0.000, variabel Debt to Equity Ratio/DER (X2) memiliki nilai Thitung sebesar 0.841 dengan signifikasi 0.408 dan variabel Kepemilikan Manajerial (X3) memiliki nilai Thitung sebesar -2.607 dengan signifikasi 0.015.

1. Pengaruh Return On Assets (ROA) Terhadap Harga Saham

Pada uji parsial (uji t) diketahui nilai koefisien beta variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai sebesar 161.426 yang berarti berpengaruh positif dan apabila profitabilitas meningkat maka harga saham juga akan meningkat sebesar 161.426. Sebaliknya, jika profitabilitas (ROA) menurun (1%) maka harga saham akan ikut menurun sebesar 161.426. Kemudian, dalam uji parsial (uji t) juga diperoleh nilai thitung variabel profitabilitas (ROA) sebesar 6.261 dan nilai ttabel berdasarkan rumus TINV pada program excel diperoleh nilai sebesar 2.398 yang berarti thitung ($6.261 > 2.398$) dan nilai signifikasi variabel profitabilitas (ROA) sebesar ($0.000 < 0.05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap harga saham perusahaan subsektor makanan dan minuman periode 2019-2021. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sri Ayu Nurmalia Kharuddin, Yana Fajriah, H.Syamsul Ridjal, 2022) dimana variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

2. Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham

Pada uji parsial (uji t) diketahui nilai koefisien beta variabel leverage (DER) memiliki nilai sebesar 406.310 yang berarti berpengaruh positif dan apabila leverage (DER) meningkat, maka harga saham akan meningkat sebesar 406.310. Sebaliknya, jika leverage (DER) menurun (1%) maka harga saham juga ikut menurun sebesar 406.310. Kemudian dalam uji parsial (uji t) juga diperoleh nilai thitung variabel leverage (DER) sebesar 0.841 dan nilai ttabel berdasarkan rumus TINV pada program excel diperoleh nilai sebesar 2.398 yang berarti thitung ($0.841 < 2.398$) dan nilai signifikasi variabel leverage (DER) sebesar ($0.408 > 0.05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel leverage (DER) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham perusahaan subsektor makanan dan minuman periode 2019-2021.

Hal ini menunjukkan bahwa para investor tidak memperhatikan variabel leverage dalam mempertimbangkan keputusan sebelum menanamkan modalnya. Karena Debt to Equity Ratio

(DER) tidak memiliki pengaruh terhadap naik dan turunnya harga saham. Para investor tidak terlalu mempermasalahkan Debt to Equity Ratio (DER) dalam menentukan keputusan sebelum membeli ataupun menjual saham, karena setiap perusahaan pasti memiliki utang dengan jumlah tertentu dan hal tersebut dapat meningkatkan kinerja dari suatu perusahaan tersebut. Hal ini dapat disebabkan karena perusahaan mempunyai dua macam modal yang dapat digunakan untuk menjalankan perusahaannya.

Dua macam modal tersebut adalah modal internal dan modal eksternal. Perusahaan lebih menyukai untuk menggunakan modal internal dibandingkan dengan modal eksternal, sehingga terdapat banyak perusahaan yang memperoleh penghasilan tinggi cenderung mempunyai hutang yang cukup rendah. Tetapi ada juga perusahaan yang mempunyai penghasilan dengan jumlah yang sedikit dan cenderung untuk menggunakan hutang yang cukup besar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Marta Arumuninggar & Titik Mildawati, 2022) dimana variabel leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Harga Saham

Pada uji parsial (uji t) diketahui nilai koefisien beta variabel GCG (Kepemilikan Manajerial) memiliki nilai sebesar -1257.913 yang berarti berpengaruh negatif dan apabila GCG (Kepemilikan Manajerial) meningkat, maka harga saham akan menurun sebesar 1257.913. Sebaliknya, jika GCG (Kepemilikan Manajerial) menurun (1%) maka harga saham akan meningkat sebesar 1257.913. Kemudian dalam uji parsial (uji t) juga diperoleh nilai thitung variabel GCG (Kepemilikan Manajerial) sebesar -2.607 dan nilai ttabel berdasarkan rumus TINV pada program excel diperoleh nilai sebesar 2.398 yang berarti thitung $(-2.607) < ttabel (2.398)$ dan nilai signifikansi variabel GCG (Kepemilikan Manajerial) sebesar $(0.015 < 0.05)$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel GCG (Kepemilikan Manajerial) berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap harga saham perusahaan subsektor makanan dan minuman periode 2019-2021.

Hal ini disebabkan karena manajerial perusahaan yang memegang wewenang sebagai pemegang saham dan pengelola perusahaan, mengambil keputusan tidak mendahulukan kepentingan perusahaan sehingga kinerja keuangan perusahaan menurun dan harga saham juga menurun. Jika proporsi kepemilikan perusahaan yang dimiliki oleh manajer semakin meningkat maka keputusan yang diambil oleh manajer cenderung akan menguntungkan dirinya, secara

keseluruhan akan merugikan perusahaan dan membuat nilai perusahaan dan harga saham cenderung menurun. Status ganda membuat manajer dapat dengan bebas memutuskan segala sesuatu yang berkaitan dengan perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu yaitu (Robby Swarly, Daryanto Hesti Wibowo, 2022) dimana dalam penelitiannya menyebutkan variabel GCG tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan hipotesis atau H_2 ditolak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti mengambil kesimpulan antara lain sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) variabel *Return On Assets* (ROA), variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan variabel Kepemilikan Manajerial secara bersama-sama atau secara keseluruhan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2021 sehingga **H_1 diterima.**
2. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) variabel *return on asses* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2021, variabel *debt to equity ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2021 dan variabel kepemilikan manajerial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2021 sehingga **H_2 ditolak.**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka diajukan saran-saran berikut ini :

1. Perusahaan diharapkan untuk dapat terus mempertahankan dan meningkatkan lagi pencapaian laba, kemampuan dalam pengelolaan utang serta tata kelola perusahaan yang baik secara bersama yang akan berdampak baik pada perusahaan.
2. Rasio DER dan Kepemilikan Manajerial tidak menjadi satu-satunya faktor penting yang dapat menentukan para investor untuk menjual ataupun membeli saham pada perusahaan. Banyak faktor-faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini yang dapat menjadi acuan para investor sebelum menentukan akan menjual atau membeli saham pada perusahaan.

3. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan menggunakan data dari annual report dengan tahun yang lebih terbaru yang diharapkan mendapat hasil yang berbeda dari penelitian ini. Serta menggunakan alat ukur lain yang dapat mempengaruhi harga saham untuk mendapatkan hasil yang berbeda.

Kutipan dan Referensi

- Abbas, Muhammad Astri Yulidar. (2019). **Metodologi Penelitian Dasar Penyusunan Skripsi**. CV Kaaffah Learning Center. Sulawesi Selatan.
- Aisyah, K. E. S., & Wahyuni, D. U. (2020). **Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan**. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(4).
- Alfan, M., & Suprihadi, H. (2020). **Pengaruh profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap harga saham perusahaan indeks LQ45**. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(10).
- Ambarwati, L. A., & Dara, S. R. (2022). **Pengaruh Leverage, GCG, Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Sektor Makanan & Minuman di BEI Periode 2015-2018**. *KALBISIANA Jurnal Sains, Bisnis dan Teknologi*, 8(2), 1372-1381.
- Andini, Rita., Arditya D. Andika, Ari Pranaditya. (2021). **Pengaruh GCG (Good Corporate Governance) dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating**. Media Sains Indonesia. Banten.
- Aprillia, R. D., & Fidiana, F. (2019). **Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan**. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(4).
- Arumuninggar, M., & Mildawati, T. (2022). **Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di BEI**. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(3).
- Damaianti, I. (2019). **Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan**. *Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Akuntansi & Manajemen*, 1(2), 113-123.
- Darmawan. (2020). **Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan**. UNY Press. Yogyakarta.
- Devi, P.L.S. dan I.B. Badjra. 2014. **Pengaruh ROE, NPM, Leverage dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham**. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 3(2), 259 – 278.
- Dewi, L. K. (2015). **Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia**. *Katalogis*, 3(8).

- Habibie. (2012). **Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010.** Fakultas Ekonomi UM.
- Hardini, A.R. dan T. Mildawati. 2021. **Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham.** *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(2), 2 – 17.
- Hantono. (2018). **Konsep Analisis Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS.** CV Budi Utama. Yogyakarta.
- Hery. (2016). **Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition.** PT Grasindo. Jakarta.
- Irfani, R., & Anhar, M. (2019). **Pengaruh profitabilitas, leverage, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap harga saham.** *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(01), 143-152.
- Kaharuddin, S. A. N., Fajriah, Y., & Ridjal, H. S. (2022). **Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman di Bursa Efek Indonesia.** *Jurnal Mirai Management*, 7(3), 145-162.
- Kariyoto. (2017). **Analisa Laporan Keuangan.** UB Press. Malang.
- Kasmir. (2021). **Analisa Laporan Keuangan.** Rajawali Pers. Jakarta.
- Khairudin, & Wandita. (2017). **Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Debt To Equity Ratio (DER) dan Price To Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Di Indonesia.** *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 8(1), 68 – 84.
- Lyan, M. R., Yulidar, M. A., & Syafariansyah, R. (2010). **Analisis Efektivitas Penggunaan Modal Kerja pada PT Metrodata Electronics Tbk.** Prihadi, Toto
- Maisaroh, M., & Yando, A. D. (2020). **Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.** *Scientia Journal: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(1).
- Markuri, B. P., & Iskak, J. (2020). **Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Corporate Governance Terhadap Return Saham.** *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(3), 991-999.
- Maulidyati, A. 2019. **Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Kebijakan Deviden Terhadap Harga Saham.** *Skripsi.* Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Ni Nyoman, T,S, Muryati., & I Made S, Suardika. (2014). **Pengaruh Corporate Governance pada Nilai Perusahaan.** *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 9 No 2 ISSN : 2302-8556.*

- Ningrum, M.D. dan T. Mildawati. 2020. **Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kebijakan Deviden Terhadap Harga Saham.** *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(1), 1 – 18.
- Nurulrahmatiah, N., & Pratiwi, A. (2020). **Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2018.** *Coopetition: Jurnal ilmiah manajemen*, 11(2), 135-144.
- Pratiwi, N., & Rahayu, S. (2015). **Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Good Corporate Governance, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.** *eProceedings of Management*, 2(3).
- Saprudin, S. (2019). **Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur.** *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 3(3), 19-26.
- Sari, N. M. W., Sukadana, I. W., & Widnyana, I. W. (2021). **Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.** *Emas*, 2(1).
- Siyoto, Sandu., & M. Ali Sodik. (2015). **Dasar Metodologi Penelitian.** Literasi Media Publishing. Yogyakarta.
- Sofiani, R. (2013). **Pengaruh return on equity dan good corporate governance terhadap harga saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012.** *Jurnal Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji*.
- Sudana, I Made. (2009). **Manajemen Keuangan Teori Dan Praktik.** Airlangga University Press. Surabaya.
- Sudarmanto, Eko., dkk. (2021). **Good Corporate Governance (GCG).** Yayasan Kita Menulis. Medan.
- Sudarmanto, Eko., dkk. (2022). **Manajemen Keuangan.** Yayasan Kita Menulis. Medan.
- Sumargo, Bagus. (2020). **Teknik Sampling.** UNJ Press. Jakarta Timur.
- Sutedi, Adrian. (2011). **Good Corporate Governance.** Jakarta: SinarGrafika.
- Sutrisno. (2017). **Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi.** Ekonisia. Yogyakarta.
- Swarly, R., & Wibowo, D. H. (2022). **Pengaruh Good Corporate Governance Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham.** *Neraca: Jurnal Akuntansi Terapan*, 3(2), 69-84.
- Syamsuddin. L. (2009). **Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawaan, dan Pengambilan Keputusan.** Rajawali Pers. Jakarta.

- Tandelilin, Eduardus. (2010). **Portofolio dan Investasi : Teori dan Aplikasi**. Kanisius. Yogyakarta.
- Tarjo. (2019). **Metode Penelitian Sistem 3x Baca**. CV Budi Utama. Yogyakarta.
- Themba, O. S., Muskilaturrahmi, M., & Auliah, R. (2020). **Dampak Profitabilitas, Leverage, Dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan LQ45**. *Jurnal Mirai Management*, 5(3), 299-310.
- Ulum, B. (2018). **Pengaruh penerapan good corporate governance dan kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014**.

www.idx.co.id



JURNAL OBOR
Oikonomia Borneo
E-ISSN 2685-3000